

HUBUNGAN ANTARA IMT DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA SISWI SMAN 14 SURABAYA

SKRIPSI



Oleh

Sheila Leila Ambarak

1523013062

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb pencipta, penguasa jagat raya dengan berjuta kasih dan sayang kepada setiap hambaNya karena atas berkah, rahmat dan hidayahNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Hubungan IMT dengan kejadian Dismenore pada siswi SMAN 14 Surabaya" tepat waktu.

Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materi. Dalam kesempatan ini penulis ingin sekali mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K) selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Sindrawati, dr.,SpPA selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingannya, serta dengan sabar membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Harnoprihadi Noorlaksmiatmo, dr.,SpOG selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi demi kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Handi Suyono, dr.,MKed selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi demi kesempurnaan tugas akhir ini.
6. Seluruh staf dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis dan teman-teman penulis.

7. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan doa dan tidak hentinya memberikan semangat dan dorongan baik secara material dan spritual

8. Semua teman – teman dari Fakultas kedokteran yang telah memberikan motivasi dan juga semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini

9. Pihak SMAN 14 Surabaya terutama kepala sekolah dan jajarannya, tata usaha, guru dan siswi yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih

Demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang, kritik dan saran dari berbagai pihak selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan.

Surabaya, 29 November 2019

Penulis

Sheila Leila Ambarak

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Dismenore	6
2.1.1. Pengertian Dismenore.....	6
2.1.2. Klasifikasi Dismenore.....	6
2.1.3. Perbedaan Karakteristik Dismenore.....	7
2.1.4. Patofisiologi Dismenore Primer.....	8
2.1.5. Gejala Dismenore Primer.....	8
2.1.6. Faktor Resiko.....	9
2.1.7. Derajat Nyeri.....	11
2.1.8. Penanganan.....	11
2.2. Konsep IMT	12
2.3. Remaja.....	17
2.4. Dampak Dismenore pada Remaja	19
2.5. Hubungan IMT dengan Dismenore.....	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1. Kerangka Teori.....	24
3.2. Kerangka Konseptual.....	24
3.3. Hipotesis Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1. Desain Penelitian	25
4.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
4.3. Identifikasi Variabel Penelitian	27
4.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
4.6. Prosedur Pengumpulan Data	29
4.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
4.8. Teknik Analisis Data	30
4.9. Etika Penelitian.....	32
BAB V LAPORAN DAN PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
5.1. Karakteristik Lokasi Penelitian	33
5.2. Pelaksanaan Penelitian.....	34
5.3. Hasil Penelitian.....	35

5.4. Analisis Data	38
BAB VI PEMBAHASAN	40
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	45
LAMPIRAN	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat obesitas berdasarkan organisasi kesehatan dunia (WHO)	15
Tabel 4.1. Definisi Operasional.....	28
Tabel 5.1. Distribusi frekuensi responden I	35
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden II.....	36
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden III	36
Tabel 5.6 Tabulasi silang.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	24
Gambar4.1 Alur Penelitian	28

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA IMT DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA SISWI SMAN 14 SURABAYA

Sheila Leila Ambarak

1523013062

Dismenore adalah nyeri kram yang terasa sebelum atau selama menstruasi, terkadang sampai parah sehingga mengganggu aktifitas. Dismenore juga merupakan suatu fenomena simptomatik meliputi nyeri abdomen, kram dan sakit punggung. Dismenore terbagi menjadi dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore berkaitan dengan kontraksi uterus (myometrium) dan sekresi prostaglandin. Nyeri haid ini adalah normal dan tidak membahayakan kesehatan. Dismenore sekunder, biasanya baru muncul jika ada penyakit yang menetap seperti infeksi rahim, kista atau polip, leiomyoma, adenomiosis dan endometriosis.

Remaja putri akan lebih sering merasakan sakit akibat dismenore karena siklus hormonal yang dialami belum begitu stabil. Dismenore ini disebabkan kelebihan produksi prostaglandin $F2\alpha$ oleh endometrium fase sekresi, menyebabkan perangsangan oleh otot – otot polos dan bukan disebabkan oleh penyebab organik. Faktor resiko dismenore diantaranya siklus menstruasi, usia menarche < 12 tahun, adanya riwayat keluarga, depresi, merokok dan minum alcohol dan status gizi (IMT).

Status gizi (IMT) merupakan satu diantara faktor resiko terjadinya dismenore. IMT berlebih pada remaja timbul dikarenakan ketidakseimbangan antara konsumsi gizi dengan kecukupan gizi yang dianjurkan. Remaja putri sering menyepelkan waktu makan dan lebih memilih kudapan. Makanan cepat saji tersebut tidak bergizi karena sedikit (bahkan ada yang tidak sama sekali) mengandung kalsium, besi, riboflavin, asamfolat, vitamin A dan C, sementara

kandungan lemak jenuh, kolesterol, dan natrium tinggi. Proporsi lemak sebagai penyedia kalori lebih dari 50% total kalori yang terkandung dalam makanan itu. Semakin banyak lemak semakin banyak pula prostaglandin yang dibentuk, sedangkan peningkatan kadar prostaglandin dalam sirkulasi darah diduga sebagai penyebab dari dismenore. IMT yang kurang ikut mempengaruhi pertumbuhan, juga akan menyebabkan fungsi reproduksi menjadi terganggu, hal ini akan berdampak pada gangguan menstruasi, tetapi akan membaik bila asupan nutrisinya baik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa hubungan IMT dengan dismenore. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas X, XI dan XII SMAN 14 dengan jumlah sampel 85 siswi yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah IMT sedangkan variabel dependen dismenore. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 0,05

Hasil penelitian menunjukkan remaja putri di SMAN 14 Surabaya sebagian besar memiliki IMT normal dan kejadian dismenore hampir seluruhnya dialami remaja putri di SMAN 14 Surabaya terutama yang memiliki IMT kurang dan berlebih dengan persepsi 96% dan 100%. Hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai $P = 0,049$ berarti ada hubungan antara IMT dengan kejadian dismenore pada remaja putri SMAN 14 Surabaya.

Remaja putri yang mengalami kekurangan maupun kelebihan gizi akan berdampak pada penurunan fungsi hipotalamus yang tidak memberikan rangsang kepada hipofisis anterior untuk menghasilkan FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*). *Follicle Stimulating Hormone* berfungsi merangsang pertumbuhan sel telur dan *Luteinizing Hormone* berfungsi dalam proses pematangan sel telur dan ovulasi yang apabila tidak dibuahi akan terjadi peluruhan (menstruasi). Apabila produksi FSH dan LH terganggu akan memicu gangguan pada menstruasi salah satunya adalah dismenore. Seseorang dengan berat badan lebih terdapat jaringan lemak yang berlebihan pula, sehingga dapat menyebabkan terdesaknya pembuluh darah oleh jaringan lemak pada organ reproduksi. Hal tersebut menyebabkan gangguan vaskularisasi pada organ

reproduksi yang memicu kontraksi berlebihan dan timbul dismenore. Gizi kurang (*underweight*) juga dapat menyebabkan dismenore karena kurangnya nutrisi pada fase luteum dan pertumbuhan organ reproduksi kurang optimal.

Peran bidan sebagai petugas kesehatan diharapkan memberikan pelayanan terhadap wanita salah satunya pada remaja. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama pada remaja sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya kesehatan reproduksi sebagai bekal untuk menjaga kesehatan reproduksi sepanjang siklus kehidupan. Upaya yang bisa dilakukan yaitu bekerjasama dengan petugas kesehatan di sekolah mengenai pemberian konseling tentang kesehatan reproduksi remaja serta masalah-masalah yang timbul dalam kesehatan reproduksi. Adapun penanganan dismenore berupa pengobatan herbal, penggunaan suplemen (minyak ikan dan vitamin E), perawatan medis (pemeriksaan laboratorium, pemberian konsultasi, pembedahan dan terapi obat anti nyeri), relaksasi, hipnoterapi dan akupunktur. Olahraga secara teratur akan membantu dalam melakukan aktivitas dan rutinitas harian tanpa gangguan nyeri haid. Selain itu dianjurkan tubuh mendapat asupan makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup. Menjaga IMT dalam batas normal juga merupakan salah satu cara yang disarankan untuk menghindari kejadian dismenore.

ABSTRAK

Sheila Leila Ambarak. 2019, Hubungan IMT dengan kejadian dismenore pada Siswi di SMAN 14 Surabaya, Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Pembimbing I : P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K); Pembimbing II : Sindrawati, dr.,SpPA

Latar belakang : Dismenore merupakan permasalahan ginekologi yang banyak menyerang wanita muda, namun dismenore yang sering terjadi adalah dismenore primer. Dismenore merupakan nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah. Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak normal yaitu IMT kurang dan IMT berlebih menjadi faktor risiko terjadinya dismenore.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara IMT dengan kejadian dismenore pada siswi di SMAN 14 Surabaya

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas X, XI dan XII SMAN 14 dengan jumlah sampel 85 siswi yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah IMT sedangkan variabel dependen dismenore. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 0,05

Hasil penelitian : sebagian besar (54,1%) responden dengan IMT dengan katagori normal dan hampir seluruh (87,1%) responden mengalami dismenore primer. Hasil uji chi-square didapatkan nilai $P = 0,049$, berarti ada hubungan IMT dengan kejadian dismenore.

Kesimpulan : Ada hubungan IMT dengan kejadian dismenore pada siswi SMAN 14 Surabaya

Kata kunci : IMT, dismenore

ABSTRACT

Sheila Leila Ambarak. 2019, Relationship between BMI and primary dysmenorrhea cases in female teenagers at SMAN 14 Surabaya, Undergraduate Thesis, Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Widya Mandala Catholic University Surabaya, Supervisor I : P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K); Supervisor II : Sindrawati, dr.,SpPA

Background: Dysmenorrhea is a gynecological problem that mostly attacks young women, but dysmenorrhea that often happens is primary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea is menstrual pain characterized by cramping and centered in the lower abdomen. Abnormal Body Mass Index (BMI), namely underweight BMI and overweight BMI become the risk factors for primary dysmenorrhea.

Purpose: Discovering the relationship between BMI and primary dysmenorrhea cases in female teenagers at SMAN 14 Surabaya

Methodology: This is an analytical observation research with cross sectional approach. The research population is all students of class X, XI and XII of SMAN 14 with a total sample of 85 female students taken by simple random sampling. The independent variable is BMI while the dependent variable is primary dysmenorrhea. The research instrument uses questionnaires. Data analysis uses Chi-Square test with a significance level of 0.05.

Results of the Study: The majority (54.1%) of respondents are categorized normal BMI and almost all (87.1%) of respondents experience primary dysmenorrhea. The results of Chi-square test show a value of $P = 0.049$, meaning that there is a relationship between BMI and the case of primary dysmenorrhea.

Conclusion: Abnormal BMI has a risk of experiencing primary dysmenorrhea.

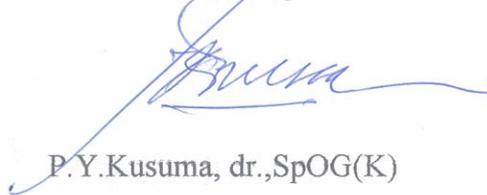
Keywords: BMI, primary dysmenorrhea

LEMBAR PENGESAHAN

**MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL : 29 NOVEMBER 2019**

Oleh

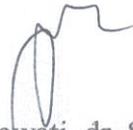
Pembimbing I,



P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)

NIK 152150884

Pembimbing II



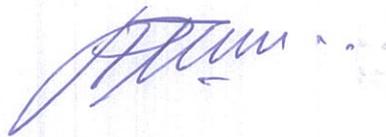
Sindrawati, dr.,SpPA

NIK 152130793

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof.Dr. Paul Tahalele,dr.,Sp.BTKV(K)

NIK 152.17.0953

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 17 Desember 2019

Panitia Penguji:

Ketua : 1. Handi Suyono, dr.,MKed
Sekretaris : 2. Harnoprihadi Noorlaksmiatmo, dr.,SpOG
Anggota : 3. P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)
4. Sindrawati, dr.,SpPA

Pembimbing I,



P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)
NIK 152150884

Pembimbing II,



Sindrawati, dr.,SpPA
NIK. 152130793

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof.Dr. Paul Tahalele,dr.,Sp.BTKV(K)
NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI:

Naskah skripsi “Hubungan antara IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN 14 Surabaya” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 17 Desember 2019

Menyetujui:

Pembimbing I,



P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)

NIK 152150884

Pembimbing II,



Sindrawati, dr.,SpPA

NIK. 152130793

Penguji I,



Handi Suyono, dr.,MKed

NIK

Penguji II,



Harnoprihadi Noorlaksmiatmo, dr.,SpOG

NIK

LEMBAR PENGESAHAN MANUSKRIP

Penulisan manuskrip skripsi berjudul “Hubungan antara IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN 14 Surabaya” telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing. Manuskrip ini merupakan ringkasan dari skripsi berjudul “Hubungan antara IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN-14 Surabaya” yang telah diujikan pada tanggal 17 Desember 2019.

Mengetahui,

Pembimbing:

1. P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)
2. Sindrawati, dr.,SpPA

(.....)

(.....)

Surabaya, 17 Desember 2019

Penulis,



(..SHEILA NELLA.....)



FORMULIR

PERSETUJUAN UNGGAH DAN PERENCANAAN PUBLIKASI MANUSKRIP SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sheila Leila Ambarak

NRP : 1523013062

Prodi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis karya ilmiah : Manuskrip skripsi

Judul karya ilmiah : Hubungan antara IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN 14 Surabaya

Menyatakan bahwa naskah manuskrip ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk diunggah dan dipublikasikan di Jurnal Widya Medika melalui <http://journal.wima.ac.id>

Rencana manuskrip skripsi ini:

- Akan diterbitkan di Jurnal Widya Medika
- Akan diterbitkan di jurnal internasional, yaitu
- Akan diterbitkan di jurnal nasional, yaitu
- Akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar...
- Akan dipresentasikan sebagai makalah dalam konferensi..
- Akan ditunda akses dan publikasi oleh karena dalam proses pengajuan hak paten/HKI hingga tahun...
- Lain-lain, yaitu... sebagai repository

Mengetahui,

Pembimbing:

1. P.Y.Kusuma, dr., SpOG(K) (.....)

2. Sindrawati, dr., SpPA (.....)

Surabaya, 17 Desember 2019

Penulis,

(Sheila Leila Ambarak)



SKRIPSI

Hubungan IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN 14 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa isi CD-ROM ini sama dengan yang tercetak.

Tanda Tangan

Pembimbing I,

P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)

NIK 152150884

Tanda Tangan

Pembimbing II,

Sindrawati, dr.,SpPA

NIK. 152130793

Nama : Sheila Leila Ambarak

NRP : 1523013062

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sheila Leila Ambarak

NRP : 1523013062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Hubungan antara IMT dengan Kejadian Dismenore pada Siswi SMAN 14
Surabaya”**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Sheila Leila Ambarak

NRP. 1523013062

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA IMT DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA
SISWI SMAN 14 SURABAYA**

OLEH:

Sheila Leila Ambarak

NRP: 1523013062

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I: P.Y.Kusuma, dr.,SpOG(K)



(.....)

Pembimbing II: Sindrawati, dr.,SpPA



(.....)

Surabaya, 29 November 2019